

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor perikanan adalah salah satu sektor riil yang berpotensi untuk dikembangkan. Krisis ekonomi yang berkepanjangan tidak menyebabkan krisis ekonomi bagi sektor-sektor pertanian secara keseluruhan, salah satu sektor yang memberikan sumbangan positif terhadap pendapatan dan perekonomian nasional adalah perikanan. Potensi perikanan yang masih dapat dikembangkan adalah budidaya air tawar yang meliputi budidaya di perairan umum, budidaya di kolam air tawar, dan budidaya minipadi di sawah<sup>2</sup>. Kementerian perikanan mengungkapkan pengembangan sektor perikanan sebagai sumber pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat memungkinkan. Hal ini didasarkan pada potensi sumberdaya perikanan Indonesia tersedia cukup besar, sektor perikanan merupakan sumber bahan baku protein hewani dan bahan baku industri-industri domestik, beberapa komoditas perikanan Indonesia mempunyai daya keunggulan komparatif di pasar internasional dan kemampuan sektor perikanan menyerap tenaga kerja, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat.

Wilayah di Indonesia memiliki potensi perikanan yang dapat dikembangkan, khususnya di bidang perikanan. Menurut Direktorat Jendral Perikanan Budidaya, nilai produksi perikanan budidaya pada tahun 2015

---

<sup>2</sup> Zulfanita dkk, *Pembatasan Ransum Berpengaruh Terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Broiler Pada Periode Pertumbuhan*, Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, Vol 7, No. 1, 2011, Hal. 59-67

mengalami pertumbuhan 46,94% dibandingkan pada tahun 2014 yang mencapai 11,5 triliun Rupiah. Tren positif dari produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan sejak tahun 2009. Peningkatan pertumbuhan terlihat dari sektor budidaya kolam dengan pertumbuhan 43,76%.<sup>3</sup> Berdasarkan Pusat Data, Statistik, dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan (2016), pada tahun 2015, produksi perikanan budidaya Indonesia sebesar 15,6 juta ton dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 16,7 juta ton. Menurut Kementerian PPN / Bappenas (2014), perikanan budidaya air tawar seluas 2,2 juta Ha (yang terdiri dari kolam seluas 526,40 ribu Ha, perairan umum (danau, waduk, sungai, dan rawa) seluas 158,2 Ha, dan sawah untuk mina padi seluas 1,55 juta Ha. Hal ini menempatkan Indonesia pada peringkat 4 untuk produksi perikanan budidaya di dunia pada tahun 2012. Secara potensi, perikanan Indonesia adalah yang terbesar di dunia, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya.

Komoditas perikanan yang memiliki peluang usaha yang tinggi adalah ikan hias. Ikan hias air tawar Indonesia terdiri lebih dari 450 spesies dari total 1100 spesies ikan hias air tawar di dunia. Sedangkan ikan hias air laut Indonesia memiliki lebih dari 700 jenis spesies yang Sebagian besar hanya terdapat di Indonesia. Salah satu spesies ikan hias air tawar tersebut adalah ikan cupang (*Betta Sp*). Produksi ikan hias Indonesia pada tahun 2011 mencapai 945,3 juta ekor dan meningkat menjadi 1,3 milyar ekor pada tahun 2015, atau meningkat sekitar 9% per tahun. Menurut Direktorat

---

<sup>3</sup> Bagus Dwi Nugroho, *Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Dan Ikan Hias Air Tawar Pada Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor*, Jurnal IPB, Vol 12 No 2, 2017, Hal. 127-136

Jendral Perikanan Budidaya (2016) usaha budidaya ikan hias di Indonesia sendiri telah menempati urutan pertama sebagai pendapatan tertinggi rumah tangga sektor pertanian dengan nilai Rp 50,85 juta per tahun.

Seiring berkembangnya zaman, fungsi ikan hias tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi memiliki multi fungsi sehingga ikan hias menjadi salah satu hewan peliharaan favorit masyarakat pada masa kini. Menurut Iskandar bahwa alasan masyarakat memelihara ikan hias yaitu sebagai hewan air peliharaan hiasan di rumah, aktivitas hiburan, mengurangi stress dan harga ikan hias yang sangat variatif dan terjangkau menjadi pendorong minat masyarakat untuk memelihara ikan hias.<sup>4</sup> Popularitas ikan hias semakin meningkat dengan adanya berbagai kegiatan pameran dan kontes berbagai macam ikan hias mulai dari tingkat lokal, nasional, hingga tingkat internasional. Dari berbagai macam jenis ikan hias, ikan cupang merupakan salah satu jenis ikan yang populer dikalangan masyarakat Indonesia selain ikan mas koki dan ikan koi.

Ikan hias cupang (*Betta Splendens*) merupakan ikan hias air tawar yang habitat asalnya adalah beberapa negara di Asia Tenggara, antara lain Indonesia, Thailand, dan Vietnam. Ikan cupang memiliki daya tarik pada warnanya karena memiliki warna yang bermacam macam dan indah. Ikan cupang memiliki bentuk dan karakter yang unik dan cenderung agresif dalam mempertahankan wilayahnya. Dikalangan penggemar, ikan cupang umumnya terbagi atas tiga golongan, yaitu cupang hias atau kontes, cupang aduan, dan cupang alam. Ikan cupang merupakan salah satu ikan

---

<sup>4</sup> Iskandar J, *Menuju Hidup Sehat Dan Awet Muda Melalui Pencegahan Dan Pengobatan*, (Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2004), Hal. 35

yang kuat bertahan hidup dalam waktu lama sehingga apabila ikan tersebut ditempatkan di wadah dengan volume air sedikit dan tanpa adanya alat sirkulasi udara (aerator), ikan cupang masih dapat bertahan hidup, sehingga untuk membudidayakan ikan tersebut tidak memerlukan lahan yang luas dan perawatan yang mahal.

Banyak daerah-daerah di Indonesia yang mengembangkan budidaya ikan air tawar sebagai mata pencaharian utamanya, khususnya budidaya ikan hias air tawar. Hal ini seperti yang ada di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Tulungagung. Salah satu ikan hias air tawar yang banyak dibudidayakan di Tulungagung yaitu ikan mas koki dan cupang. Usaha budidaya ikan cupang merupakan salah satu usaha yang memberikan alternatif penghasilan dan prospek untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan karena teknik budidaya ikan cupang relatif mudah. Sistem pemeliharaan tanpa membutuhkan aerasi yang banyak dan ikan dapat hidup di air yang tenang. Pemasaran ikan cupang juga tergolong mudah karena permintaan ikan ini terus mengalir.

Selain mudah menjualnya ikan cupang juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi terutama pada ikan yang berkualitas kontes, bahkan memungkinkan untuk memasarkan barang keluar kota, angka ikan cupang hias cukup tinggi. Sayangnya dengan angka permintaan yang cukup besar terkadang masih belum bisa dipenuhi, salah satu penyebabnya adalah tingkat produksi yang rendah diakibatkan masih banyak lahan yang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, kendala yang dirasakan pembudidaya ikan cupang yaitu pada sektor penjualan, dikarenakan

Tulungagung sendiri mempunyai maskot produk unggulan ikan hias yaitu jenis Strain Tosa. Potensi ikan hias Tulungagung sendiri dikhususkan pada jenis ikan mas koki (kaliko, tosa, rasket, Mutiara, lion head, mata kantong, mas lowo, tekim, spenser, rensil dan 40 jenis ikan lainnya). Sehingga pada sektor penjualan khususnya pembudidaya ikan cupang di Tulungagung dimana setiap tahunnya pasti mengalami pasang surut yang disebabkan karena persaingan antara berbagai jenis ikan hias yang berada di pasar sehingga permintaan konsumen ikan cupang menjadi tidak stabil.

Berbagai macam permasalahan tersebut berdampak pada menurunnya pendapatan pembudidaya ikan cupang, dimana usaha budidaya ikan cupang tersebut merupakan mata pencaharian utama mereka. Hal tersebut juga berimbas pada salah satu pembudidaya ikan cupang yang ada di Tulungagung yaitu Raja Betta Farm. Menurut bapak Arifin selaku pemilik Raja Betta Farm, permintaan konsumen terhadap ikan cupang dalam setiap tahunnya pasti mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup drastis. Hal tersebut tentunya berdampak terhadap penghasilan dari usaha budidaya ikan cupang bapak Arifin. Menurut bapak Arifin, pada saat permintaan ikan cupang stabil, omset penjualan Raja Betta Fish dapat mencapai 15 juta dalam satu bulan. Sedangkan pada saat permintaan ikan cupang menurun omset penjualan yang dihasilkan kurang lebih 9 juta per bulan. Permintaan produk ikan hias cupang yang tidak stabil membuat Raja Betta Fish mengalami penurunan omset penjualan yang signifikan.

Untuk mengatasi tidak stabilnya permintaan konsumen ikan hias cupang tersebut maka Raja Betta Farm perlu mengembangkan usaha

budidaya ikan cupang untuk meningkatkan kemampuan bersaing melawan kompetitor-kompetitornya. Pengembangan usaha dilakukan dengan alasan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan syarat terlampauinya pencapaian target penjualan yang telah direncanakan. Keuntungan maksimal yang didapatkan akan memberikan kontribusi besar bagi pelaku usaha agar dapat memperluas dan mengembangkan usahanya. Tingginya persaingan usaha membuat pengembangan usaha sangat penting bagi usaha budidaya ikan hias karena banyak usaha sejenis yang berjalan di bidang yang hampir mirip bahkan ada yang sama. Hal tersebut membuat pelaku usaha harus mempertimbangkan beberapa strategi pengembangan usaha untuk mempertahankan usahanya. Dengan begitu, usaha yang dijalankan akan mampu menguasai pasar yang sesuai dengan target yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar bisnis dapat bertahan dan bersaing dengan competitor lain. Dari hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi yang dilakukan oleh Raja Betta Fish dalam mengembangkan usahanya ditengah tidak stabilnya permintaan konsumen produk ikan hias cupang. Dari uraian di atas maka peneliti mengangkat judul **“Strategi Pengembangan Usaha Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Dalam Menghadapi Ketidakstabilan Permintaan Konsumen Pada Usaha Budidaya Ikan Cupang Raja Betta Fish Tulungagung Melalui Analisis SWOT”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha budidaya ikan cupang Raja Betta Fish untuk meningkatkan volume penjualan dalam menghadapi ketidakstabilan permintaan konsumen?
2. Bagaimana hasil strategi yang di dapat dari analisis SWOT untuk mengembangkan usaha budidaya ikan cupang Raja Betta Fish untuk meningkatkan volume penjualan dalam menghadapi ketidakstabilan permintaan konsumen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha budidaya ikan cupang Raja Betta Fish untuk meningkatkan volume penjualan dalam menghadapi ketidakstabilan permintaan konsumen melalui analisis SWOT.
2. Untuk mengetahui hasil strategi yang di dapat dari analisis SWOT untuk mengembangkan usaha budidaya ikan cupang Raja Betta Fish untuk meningkatkan volume penjualan dalam menghadapi ketidakstabilan permintaan konsumen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan proposal ini baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis, yaitu:

##### **1. Segi Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau sumber informasi dalam kajian ilmu manajemen bisnis yang berkaitan tentang strategi pengembangan usaha yang dilakukan pengusaha budidaya ikan hias guna meningkatkan volume penjualan produknya.

##### **2. Segi Praktis**

###### **a. Bagi Raja Betta Fish**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menerapkan strategi pengembangan usaha guna meningkatkan penjualan produk ikan cupang sehingga dapat menguasai pangsa pasar dan dapat bersaing dengan competitor-kompetitor yang lain. Selain itu, dapat dijadikan pertimbangan dan masukan Raja Betta Farm dalam strategi pengembangan usaha untuk memajukan bisnisnya meskipun pada saat permintaan konsumen terhadap produk ikan cupang tidak stabil.

###### **b. Bagi Masyarakat**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi, menambah pengetahuan, serta daya tarik masyarakat untuk memulai atau mengembangkan bisnis dengan baik dan tepat.

c. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan acuan perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang strategi pengembangan usaha pada masa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Definisi konseptual

Strategi adalah penentuan jangka panjang perusahaan serta penggunaan metode-metode dan alokasi sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup> Strategi adalah dasar yang harus dimiliki dan digunakan untuk melangkah lebih jauh dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi juga dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.

### 2. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>6</sup> Dan lebih dijelaskan lagi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan

---

<sup>5</sup> Supriono, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 1985), hlm. 8

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), hal. 201.

menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Dari uraian diatas pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan.

### 3. Definisi operasional

Strategi pengembangan adalah usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk menerapkan ilmu perilaku guna pengembangan system dengan menggunakan metode-metode refleksi dan analisis diri.<sup>7</sup> Strategi pengembangan adalah cara atau strategi yang digunakan oleh wadah atau tempat guna proses suatu perubahan berencana yang memerlukan dukungan semua pihak, antara lain pengelola dan karyawan dengan perubahan-perubahan itu diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan suatu perusahaan, yang memerlukan usaha jangka pendek, menengah, dan panjang guna menghadapi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang.

---

<sup>7</sup> Umar Nimran, *Perilaku Organisasi*, (Surabaya: Citra Media, 1997), hlm. 109